

## PENGARUH RETURN ON ASSETS TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PT. UNILEVER, TBK.

FITRI WIDYA NINGSIH<sup>1)</sup>, PUJI MUNIARTY<sup>2)\*</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>1)</sup>[fitriwidyaningsih.stiebima20@gmail.com](mailto:fitriwidyaningsih.stiebima20@gmail.com), <sup>2)</sup>[puji.stiebima@gmail.com](mailto:puji.stiebima@gmail.com) (corresponding)

### ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini yaitu (1) laba bersih turun secara signifikan antara tahun 2019 dan 2022 dan (2) total aset turun antara tahun 2020 dan 2022. (3) Antara tahun 2013 dan 2022, jumlah utang berfluktuasi, meningkat, atau menurun. (4) Pada tahun 2019–2022, kembali terjadi penurunan tajam jumlah modal saham, yang sebelumnya sudah mengalami penurunan pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan memastikan dan mengevaluasi kekuatan hubungan antara rasio utang terhadap ekuitas PT Unilever, Tbk Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif secara asosiatif. Data yang digunakan alat penelitian berasal dari tabel laporan keuangan menggambarkan total aset, total utang, total ekuitas, laba bersih, dan total laba pada tahun 2013 dan berakhir pada tahun 2022. Dengan menggunakan purposive sampling, sampel penelitian mencakup tahun 2013–2022, sedangkan populasi penelitian mencakup tahun 1982–2022. Penelitian dokumen dan kepustakaan digunakan dalam teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan berbagai metode statistik untuk menganalisis data, antara lain ROA, DER, analisis regresi linier sederhana, korelasi, koefisien determinasi, dan analisis uji T. Hasilnya menunjukkan ROA tidak terpengaruh oleh DER pada PT. Unilever, Tbk

*Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

### ABSTRACT

*The problems with this research are (1) net profit decreases significantly between 2019 and 2022 and (2) total assets decrease between 2020 and 2022. (3) Between 2013 and 2022, the amount of debt fluctuates, increases, or decreases. (4) In 2019–2022, there was another sharp decline in the amount of share capital, which had previously decreased in 2016. This research aims to ascertain and evaluate the strength of the relationship between the debt to equity ratio of PT Unilever, Tbk. This research uses an associative quantitative approach. The data used in the research tool comes from financial report tables describing total assets, total debt, total equity, net profit and total profit in 2013 and ending in 2022. By using purposive sampling, the research sample covers the years 2013–2022, while the population the study covers the years 1982–2022. Document and library research is used in data collection techniques. This research uses various statistical methods to analyze data, including ROA, DER, simple linear regression analysis, correlation, coefficient of determination, and T test analysis. The results show that ROA is not affected by DER at PT. Unilever, Tbk.*

*Keywords: Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

### PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat, baik itu barang kebutuhan pokok maupun barang mewah. Produk akhir dari penyelidikan ini adalah perusahaan manufaktur. Dalam kaitannya dengan kesehatan perekonomian negara kita, hanya sedikit sektor yang sama pentingnya dengan manufaktur. Potensi pasar domestik yang besar di Indonesia, didukung oleh jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya, memberikan sejumlah peluang bagi produsen. Sebagai bagian dari industri Barang Konsumsi, bisnis Kosmetik & Produk Rumah Tangga berurusan dengan kosmetik, barang perawatan pribadi, wewangian, perawatan rambut, makanan dan minuman, dan perlengkapan pembersih rumah tangga. (Amelia W. et al. 2023).

Menurut (Simanjuntak 2021) Perusahaan industri manufaktur merupakan tulang punggung perkembangan industri dan salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Perusahaan yang bergerak pada industri

pengolahan yang mengubah bahan mentah menjadi produk antara atau produk akhir merupakan subsektor peralatan rumah tangga. Ketika bahan mentah diubah secara mekanis menjadi produk jadi atau setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, baik dengan atau tanpa bantuan mesin, hal ini disebut pengolahan. Di sinilah industri manufaktur menemukan kesuksesannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipahami dengan melihat posisi keuangannya dan seberapa baik perusahaan tersebut mengumpulkan dan mengalokasikan dana selama periode waktu tertentu. Hal ini memungkinkan seseorang untuk melihat potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan (Winarno 2017). Indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur hal ini. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan ukuran keberhasilannya yang dapat dilihat sebagai hasil akhir dari seluruh upaya yang dilakukan. Menurut (Purwanti 2021) Kinerja keuangan adalah hasil akhir atau pencapaian yang dapat dibanggakan oleh manajemen suatu perusahaan ketika mereka berhasil mengelola kekayaan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Untuk memahami dan menilai keberhasilan perusahaan berdasarkan operasi keuangannya, kinerja keuangan sangatlah penting.

Salah satu cara untuk mengevaluasi potensi keuntungan finansial suatu bisnis adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi merupakan dua komponen utama rasio ini yang sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi manajemen suatu perusahaan. Diperlukan suatu alat analisis untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan yang menjadi salah satu landasan dalam menilai kondisinya. Penelitian ini memanfaatkan return on assets sebagai alat analisis. Rasio laba bersih terhadap total aset yang diinvestasikan dalam rupee disebut return on assets (ROA). ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih menguntungkan daripada rata-rata. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham suatu perusahaan jika menghasilkan banyak uang (Lilia. W et al. 2020).

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana aset suatu perusahaan didukung oleh hutang, yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjangnya jika terjadi pembubaran. Untuk mengetahui berapa banyak uang yang diperoleh suatu bisnis dari kreditor dan berapa banyak uang yang masuk dari pemiliknya, kita dapat melihat rasio utang terhadap ekuitas. Menurut Annisa dkk. (2019), rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih berisiko karena lebih banyak aset yang dibiayai melalui utang. Rasio utang perusahaan terhadap ekuitasnya tumbuh seiring dengan meningkatnya tingkat utangnya. Kemungkinan kerugian meningkat jika rasio utang yang dihitung untuk bisnis tersebut tinggi. Alternatifnya, sebagaimana dikemukakan Novwedayaningayu dkk. (2020), rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah dikaitkan dengan kerugian yang lebih kecil bagi suatu perusahaan.

Sejak didirikan pada tahun 1933, PT. Unilever, Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan barang konsumen bergerak cepat (FMCG) terkemuka di Indonesia. Lebih dari 40 merek didistribusikan dalam dua divisi di PT. Unilever, Tbk: Nutrisi & Es Krim dan Perawatan Rumah & Pribadi. Bursa Efek Indonesia merupakan tempat dimana PT. Saham Unilever, Tbk dicatatkan dan diperdagangkan. Perusahaan ini terdaftar pada tahun 1982. Sabun, deterjen, margarin, produk susu, es krim, kosmetik, teh, jus, dan lainnya merupakan bagian dari barang konsumsi yang PT. Unilever, Tbk memproduksi, menjual, dan mendistribusikan.

**Tabel 1. Data Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) pada Laporan Keuangan PT. Unilever, Tbk. Tahun 2013-2022.**

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total aset (Rp)	Total hutang (Rp)	Total ekuitas (Rp)
2013	5.352.625	13.348.188	9.093.518	4.254.670
2014	5.738.523	14.280.670	9.681.888	4.598.782
2015	5.851.805	15.729.945	10.902.585	4.827.360
2016	6.390.672	16.745.695	12.041.437	4.704.258
2017	7.004.562	18.906.413	13.733.025	5.173.388
2018	9.109.445	19.522.970	11.944.837	7.578.133
2019	7.392.837	20.649.371	15.367.509	5.281.862
2020	7.163.536	20.534.632	15.597.264	4.937.368
2021	5.758.148	19.068.532	14.747.263	4.321.269
2022	5.364.761	18.318.114	14.320.858	3.997.256

Sumber : Data sekunder diolah 2024

Tabel 1 menunjukkan informasi keuangan sepuluh tahun terakhir, khususnya tahun 2013 hingga 2022, meliputi laba bersih, total aset, total utang, dan total ekuitas. Laba bersih mengalami pertumbuhan antara tahun 2013 dan 2018, seperti yang ditunjukkan pada tabel. Setelah itu, perlahan-lahan naik. dari tahun 2019 hingga tahun 2022 terjadi penurunan yang nyata. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2019, jumlah aset mengalami peningkatan secara bertahap. Dalam tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2020 hingga 2022, terjadi penurunan secara bertahap. Total utang berfluktuasi secara liar antara tahun 2013 dan 2022, naik dan turun sesuka hati. Jumlah ekuitasnya naik dari tahun 2013 ke tahun 2015, turun di tahun 2016, naik lagi dari tahun 2017 ke tahun 2018, dan kemudian turun tajam dari tahun 2019 ke

tahun 2022. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT. Unilever, Tbk.”

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “adakah pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* terhadap *Debt To Equity Ratio* pada PT. Unilever, Tbk ?”

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh signifikan antara *Return On Assets* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT. Unilever, Tbk.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian korelasional merupakan salah satu jenis penelitian ini. Penelitian yang menjalin hubungan antara dua variabel atau lebih disebut dengan penelitian korelasional (Zurriah 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis PT. Unilever, Tbk data keuangan dan menarik kesimpulan tentang hubungan antara ROA dan DER.

### Instrumen Penelitian

Daftar tabel dengan kolom laba bersih, total aset, total hutang, dan total ekuitas digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Informasi pada tabel tersebut berasal dari laporan keuangan PT. Sepuluh tahun Unilever Tbk, 2013–2022.

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Peneliti memilih objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya sebagai populasi (Khakim 2022) Dua kategori utama populasi manusia adalah terbatas dan tidak terbatas. Semua PT. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Unilever, Tbk. Selang waktu antara pencatatan perseroan di BEI tahun 1982 hingga tahun 2022: 40 tahun.

Menurut (Sugiyono 2023) data suatu penelitian berasal dari subset populasi yang lebih besar, yang pada gilirannya memiliki beragam sifat yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan. Untuk mendapatkan sampel yang mewakili kriteria peneliti, teknik pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling. Laporan status keuangan yang menjadi sampel penelitian ini meliputi total aset, total utang, dan total ekuitas. Sementara itu, laba bersih sepuluh tahun periode 2013–2022 disajikan dalam laporan laba rugi.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono 2010) Salah satu metode pengumpulan informasi untuk suatu proyek adalah dengan membaca dengan teliti buku, artikel, dan jurnal yang relevan serta laporan penelitian. Untuk mengumpulkan informasi dalam pengambilan keputusan, khususnya mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini, digunakan penelitian kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai alat pengumpulan data.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Lestari 2019) adalah sekelompok orang atau organisasi yang mendokumentasikan kejadian melalui kata-kata tertulis, seni visual, atau karya abadi lainnya. Data pelaporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui akses langsung ke [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id).

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis *Return On Assets*

Salah satu cara populer untuk mengevaluasi efektivitas operasional bisnis secara keseluruhan adalah dengan analisis laba atas aset. Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total dana yang diinvestasikan pada aset yang digunakan untuk operasional adalah ROA (Yahya et al. 2021)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%, \quad \text{Sumber : (Kasmir 2016)}$$

Menurut (Kasmir 2016) Pengembalian aset sebesar 30% dianggap sebagai standar industri. Secara umum, dan ROI pada khususnya, rasio yang lebih tinggi menunjukkan kinerja bisnis yang lebih baik. Sebaliknya, nilai

rasio yang rendah (didefinisikan sebagai nilai standar di bawah 30%) dikaitkan dengan kekhawatiran terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

## 2. Analisis Debt to Equity Ratio

Analisis keuangan sering menggunakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan ekuitasnya sebagai ukuran kesehatan keuangan. Leverage dan solvabilitas keduanya diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas. Jika terjadi likuidasi, rasio solvabilitas akan menunjukkan mampu atau tidaknya perusahaan membayar utangnya. Menurut (Chandra et al. 2021) Salah satu cara untuk mengetahui berapa besar utang dibandingkan dengan besarnya modal yang dimiliki suatu perusahaan adalah dengan melihat rasio utang terhadap ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%, \quad \text{Sumber : (Kasmir 2019)}$$

Menurut (Kasmir 2019) Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 90% dianggap standar di industri ini. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik (solvable) jika rasionya lebih rendah dari rata-rata industrinya. Pada saat yang sama, dianggap buruk (tidak ada duanya) jika rasio utang terhadap ekuitas lebih besar atau sama dengan rata-rata industri. Hal ini karena rasio yang lebih tinggi menunjukkan masalah yang lebih serius. Semakin tinggi tingkat risikonya atau semakin rendah potensi keuntungannya.

## 3. Analisis Regresi linear sederhana

Menurut (Hery 2016) Menemukan perubahan nilai variabel dependen dan independen secara bersamaan dapat dilakukan dengan analisis regresi linier. Salah satu jenis model persamaan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang biasanya menggunakan garis lurus untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas/prediktor (X) dan variabel terikat/respons (Y). Persamaan regresi linier sederhana dapat dinyatakan secara matematis sebagai :

$$Y = a + Bx$$

Yang mana :

Y = variabel terikat (DER)

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

B = konstanta regresi (slope)

x = variabel bebas (ROA)

## 4. Analisis Koefisien korelasi

Menurut (Syamsuddin 2011) Salah satu cara untuk mengetahui ke arah mana suatu hubungan berjalan, khususnya bagaimana perubahan pada satu variabel mempengaruhi perubahan pada variabel lain, adalah dengan menggunakan analisis koefisien korelasi. Indikator atau nilai numerik yang mengukur derajat hubungan antar variabel adalah koefisien korelasi ( $r$ ). Berikut rumus koefisien korelasinya:

**Tabel.2 Interpretasi koefisien korelasi**

Interval koefisien	Koefisien korelasi
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono 2018)

## 5. Analisis Koefisien determinasi

Menurut (Siregar 2022) Untuk mengetahui seberapa baik suatu model dapat memperhitungkan perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya, kita menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk memperkirakan kepentingan relatif variabel independen dan dependen dalam suatu hubungan tertentu (Mahayati et al., 2021). Nilai antara nol dan satu mewakili koefisien determinasi. Semakin mendekati nilai 1 maka semakin banyak informasi yang dapat diperoleh dari variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang lebih kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian dari variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana: KD = Koefisien Determinasi ,  $R^2$  = Koefisien Korelasi

## 6. Analisis Uji T

Menurut (Sudana 2011) Penerapan dasar uji T-statistik adalah untuk menggambarkan kontribusi relatif variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun Kriteria Uji t yaitu :

1. Apabila  $t\text{-hitung} < T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Apabila  $t\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### a. Analisis Return On Assets

Pengembalian aset adalah ukuran seberapa menguntungkan suatu perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Semakin efisien aset dalam menghasilkan keuntungan, seharusnya semakin tinggi rasio ini.

**Tabel 3. Analisis data Return On Assets tahun 2013-2022 PT. Unilever, Tbk.**

Tahun	ROA	KETERANGAN
2013	40%	Baik
2014	40%	Baik
2015	37%	Baik
2016	38%	Baik
2017	37%	Baik
2018	47%	Baik
2019	36%	Baik
2020	35%	Baik
2021	30%	Baik
2022	29%	Tidak baik
Rata-rata	37%	Baik

Sumber : Data sekunder diolah 2024

Berdasarkan data pada Tabel 3, PT. Laba atas aset (ROA) Unilever, Tbk memiliki prediktor yang baik pada tahun 2013–2021, yaitu 30% lebih tinggi dibandingkan standar industri, namun merupakan prediktor yang buruk pada tahun 2022, yaitu 29% lebih rendah, karena 30% lebih rendah dibandingkan ROA nilai. norma di lapangan. dari tahun 2013 hingga tahun 2022, PT. Unilever, Tbk memiliki rata-rata pengembalian aset sebesar 37%. Berdasarkan standar ROA yang sangat baik sebesar 30%, nilai ROA yang sebesar 30% atau lebih menunjukkan bahwa ROA tersebut baik. Sebaliknya, nilai ROA di bawah 30% dianggap buruk.

#### b. Analisis Debt to Equity Ratio.

Metrik umum untuk rasio ini adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio investasi utang terhadap aset adalah ukuran risiko keuangan perusahaan; rasio yang lebih tinggi menunjukkan lebih banyak utang, dan rasio yang lebih rendah menunjukkan lebih sedikit utang.

**Tabel 4. Analisis data Debt to Equity Ratio tahun 2013-2022 PT. Unilever, Tbk.**

Tahun	DER	KETERANGAN
2013	214%	Tidak baik
2014	211%	Tidak baik
2015	226%	Tidak baik
2016	256%	Tidak baik
2017	265%	Tidak baik
2018	158%	Tidak baik
2019	291%	Tidak baik
2020	316%	Tidak baik
2021	341%	Tidak baik
2022	358%	Tidak baik
Rata-rata	264%	Tidak baik

Sumber : Data sekunder diolah 2024

Berdasarkan angka pada Tabel 4 terlihat jelas bahwa PT. Rasio utang terhadap ekuitas Unilever, Tbk pada tahun 2013–2022, ketika rasio tersebut 90% lebih tinggi dari rata-rata industri, tergolong buruk. dan rata-rata rasio

utang terhadap ekuitas PT. Unilever, Tbk pada tahun 2013 hingga 2022 sebesar 264%. Nilai DER dikatakan baik jika sama dengan atau kurang dari 90% yang merupakan standar DER yang baik. Sebaliknya, nilai DER di atas 90% menunjukkan kinerja DER yang buruk.

**c. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	141.647	73.892		1.917	.092
	ROA	3.393	2.261	.469	1.501	.172

a. Dependent Variable: DER

Sumber data : Data sekunder diolah oleh SPSS versi 24.0

Berdasarkan pada Tabel 5 diatas maka persamaannya :

$$Y = 141,647 + 3,393 X$$

Adapun interpretasi persamaan linear diatas sebagai berikut :

1. Nilai konstantan (a) sebesar 141,647, artinya bahwa jika *Return On Assets* = 0 maka *Debt to Equity Ratio* pada PT. Unilever, Tbk sebesar 141,647
2. Nilai koefisien variabel (b) sebesar 3,393, jika *Return On Assets* = 1% maka *Debt to Equity Ratio* akan naik sebesar 3,393.

**d. Analisis koefisien korelasi**

Arah, besaran, dan signifikansi hubungan antara dua variabel dapat dipastikan dengan menghitung koefisien korelasi sederhana yang mengukur kekuatan hubungan tersebut.

**Tabel. 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.122	97.59912

Predictors: (Constant), ROA  
Dependent Variable : DER

Sumber Data : Data sekunder diolah oleh SPSS versi 24.0

Tingginya korelasi antara ROA dengan DER (debt to equity ratio) ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,469 seperti terlihat pada tabel 8 di atas.

**e. Analisis koefisien determinasi**

Variabel independen diurutkan berdasarkan dominasi relatifnya terhadap variabel dependen menggunakan koefisien determinasi dasar. Tabel 8 menunjukkan koefisien sebesar 0,220 yang berarti ROA menyumbang 22,0% terhadap DER dan sisanya sebesar 72,0%.

**f. Analisis uji T**

Menurut Ghozali (2015), jika nilai signya kurang dari 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Variabel bebas X mempengaruhi variabel terikat Y jika dan hanya jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . (Sujarweni V. W 2021).

Rumus t-tabel : (n-k)

Rumus t-tabel :  $df : n-k = 10 - 2 = 8 = 1,86$

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 7, didapat nilai T-hitung ROA yaitu 1,501 dan nilai T-tabel 1,860 pada signifikansi 0,172 atau :

- a. ROA T-hitung (1,501) < T-tabel (1,860)
- b. ROA signifikansi 0,172 > 0,05

Disimpulkan H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak atau ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap DER pada PT. Unilever, Tbk.

## PEMBAHASAN

Variabel Return on Assets (ROA) mempunyai nilai T hitung sebesar 1,501, nilai T tabel sebesar 1,860, dan tingkat signifikansi sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan H<sub>0</sub> diterima dan ditolak atau ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Nama Perusahaan : PT. Unilever, Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh sinyal negatif yang dikirimkan kepada pihak eksternal, yang menyebabkan peningkatan utang (DER) dan penurunan ROA. Penelitian ini memperkuat pernyataan Wijayanti (2021) yang pertama kali menyelidiki hal tersebut, bahwa ROA tidak berdampak pada DER.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang disajikan di atas, terlihat jelas bahwa ROA berpengaruh terhadap rasio utang terhadap ekuitas PT. Unilever Tbk, Debt Equity Ratio tidak dipengaruhi oleh Return On Assets (ROA) sehingga tidak signifikan secara statistik

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat memberikan saran yang dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Bagi para peneliti selanjutnya

Variabel tambahan dan data pelaporan keuangan diyakini dapat digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut .

b. Bagi pihak perusahaan

Untuk meningkatkan nilai PT. Unilever, Tbk., perusahaan sebaiknya memperluas sumber pendanaan, meningkatkan penjualan, dan mengurangi utang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizka Wahyuni, and Denok Sunarsi. (2020). "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4(01):105. doi: 10.30868/ad.v4i01.738.
- Annisa, Andi, Fadliah Nasaruddin, and . Mursalim. (2019). "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Tangible Journal* 4(2):214–30. doi: 10.47221/tangible.v4i2.74.
- Atmoko, Yudha, F. Defung & Irsan Tricahyadinata. (2018). "Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio." *Kinerja* 14(2):103. doi: 10.29264/jkin.v14i2.2486.
- Chandra, Aurick, Felicia Wijaya, Angelia, and Keumala Hayati. (2021). "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 2(1):57–69. doi: 10.35912/jakman.v2i1.135.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Integrated And Comprehensive Edition. PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.
- Khakim, M. Azizul. (2022). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Roa Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2016." *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital* 1(1):1–10. doi: 10.55123/jumintal.v1i1.263.
- Lestari, Nisrina Oktavia. (2019). "Pengaruh Debt Equity Ratio (Der), Return on Asset (Roa), Cash Position (Cash), Asset Growth (Growth) Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016." *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 22(1):46. doi: 10.30649/aamama.v22i1.112.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627.
- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. *JSMBI ( Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia )*10, 10(2), 255–262.

- Pangaribuan, Icha Pratiwi, Fransiska Simanullang, and Asmah Sinuraya. (2023). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Unilever Indonesia TBK Tahun 2018-2019." *Neraca Manajemen Ekonomi* 2(9).
- Purwanti, Dewi. (2021). "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5):692–98. doi: 10.31933/jimt.v2i5.593.
- Ramadhan, Bayu, and Nursito Nursito. (2021). "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4(2):524–30. doi: 10.31539/costing.v4i2.1660.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: teori & praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). "Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt Indocement Tungal Prakarsa, Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 3(3):91–110. doi: 10.55606/jurimbik.v3i3.525.
- Sijabat, Frengky David, and Anak Agung Gede Suarjaya. (2018). "Pengaruh Dpr, Der, Roa Dan Roe Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(7):3681. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p09.
- Simanjuntak, Daulat Freddy. (2021). "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis* 3(1):45–78.
- Siregar, Siti Aisyah. (2022). "Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei." *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2(1):113–25. doi: 10.53363/buss.v2i1.40.
- Wahyuni Amelia, Rizka, and Teguh Purnama. (2023). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021." *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation* 1(1):82–88.
- Warasto, Hestu Nugroho. (2022). "Pengaruh Return on Assets Dan Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020." *Jurnal Arastirma* 2(2):235. doi: 10.32493/arastirma.v2i2.23174.
- Wijayanti, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 56–6
- Winarno, Slamet Heri. 2017. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas." *Jurnal Moneter* IV(2):106–12.
- Yahya, Kalsum, and Muhammad Nur Fietroh. (2021). "Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4(2):57–64.
- Zulkarnain, M. (2022). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal Muhammad. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42.
- Zurriah, Rezki. (2021). "Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)* 2(3):528–37.